



Peran TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Di SPNF SKB Tarakan

Patmaria Krisnova Levryn 1, Sri Watini 2
1,2Universitas Pancasakti Bekasi
Levryn4@gmail.com, sriwatini@panca-sakti.ac.id.

Received: 21 Juny 2022; Revised: 14 July 2022; Accepted: 20 August 2022
DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.3.1849-1860.2022>

Abstrak

Channel TV Sekolah sangat bermanfaat dimasa Pandemi Covid 19 dimana hampir seluruh aktivitas dialihkan ke *Work From Home* (WFH).). Channel TV Sekolah merupakan layanan TV Mobile yang dibuat untuk memberikan layanan pendidikan berkualitas mulai dari PAUD hingga perguruan tinggi, orang tua peserta didik dan masyarakat luas. TV Sekolah fordorum hadir menawarkan alternatif solusi bagi dunia pendidikan untuk tetap dapat memberikan kualitas pembelajaran yang baik khususnya dimasa era new normal dan dapat dijadikan media pembelajaran alternatif bagi satuan pendidikan PAUD karena TV sekolah memudahkan anak-anak untuk dapat berinteraksi dengan guru seperti yang dirasakan di sekolah. Penelitian ini menggunakan studi literatur yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan studi penelaahan melalui buku, literatur, catatan, laporan yang berhubungan dengan masalah yang akan dipecahkan. Analisis dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan sumber data, reduksi data dan menarik kesimpulan. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan TV sekolah. TV sekolah telah membuktikan bahwa keberadaannya sebagai media pembelajaran alternatif memberikan manfaat kepada satuan pendidikan dan orang tua khususnya dimasa pandemi dalam menyampaikan informasi pendidikan kepada anak dan juga orang tua.

Kata Kunci : TV Sekolah, Media, Pembelajaran

Abstract

School TV channels are very useful, especially during the Covid 19 Pandemic where almost all activities are shifted to Work From Home (WFH).). School TV Channel is a Mobile TV service created to provide quality education services from PAUD to tertiary institutions, parents of students and the wider community. Fordorum School TV is here to offer alternative solutions for the world of education to continue to be able to provide good quality learning, especially in the new normal era and can be used as alternative learning media for PAUD education units because school TV makes it easier for children to interact with teachers as it is felt at school . This study uses a literature study, namely data collection techniques by conducting a review study of books, literatures, notes, and



reports that have to do with the problem being solved. The analysis in this study uses data source collection, data reduction and draw conclusions. The purpose of this study is to describe the use of school TV. School TV has proven that its existence as an alternative learning media provides benefits to educational units and parents, especially during the pandemic in conveying educational information to children and parents.

Keywords; *School TV, media, learning.*

Pendahuluan

Teknologi Informasi dan komunikasi abad ini berkembang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari mudahnya manusia dalam mencari informasi seperti mencari berita terkini yang ada di seluruh dunia, belanja berbagai kebutuhan tanpa harus sibuk keluar rumah, ataupun mencari berbagai hiburan seperti permainan, film ataupun hiburan lainnya yang beredar di dunia maya. Dengan teknologi segala aktifitas bisa berjalan dengan mudah dan praktis sehingga sangat membantu kita dalam mencari informasi.

Pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Kemudahan tidak hanya didapatkan dalam mencari informasi, dalam hal pendidikan juga dapat diperoleh dengan mudah. Bagi dunia pendidikan, teknologi informasi merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Teknologi ini digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, khususnya pembelajaran dimasa pandemi covid 19, dimana dimasa itu pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang *social distancing* untuk pencegahan penyebaran virus covid 19 yang diikuti dengan keluarnya Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan covid 19 Pada Satuan Pendidikan dan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dimasa darurat Penyebaran *Covid 19*. Salah satu isi dari kebijakan tersebut yaitu pelaksanaan pembelajaran dilakukan di rumah.

Menurut Anisa,Rachella dan Yoga (2021) dalam Jurnal *Distance education* di masa covid 19: Tinjauan terhadap sistem, kebijakan, dan tantangan *e-education* di sekolah mengatakan bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) berperan vital dalam mendorong pergeseran bentuk pendidikan jarak jauh (*distance education*). Pendidikan jarak jauh merupakan suatu bentuk pendidikan dimana antara peserta didik dan pendidik berada di lokasi yang berbeda namun pembelajaran tetap dapat dilakukan secara terencana dan terstruktur serta penyampaiannya dilakukan melalui berbagai media baik dua arah ataupun multi arah. Hal ini sejalan dengan penerapan pembelajaran dimasa pandemi saat ini yang mengharuskan peserta didik melaksanakan pembelajaran di rumah sesuai dengan kebijakan pemerintah dalam masa penyebaran Covid 19. Artinya, agar pembelajaran tetap dilaksanakan, maka diperlukan suatu media pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi sebagai media interaksi dan komunikasi antara pendidik dengan peserta didik.

Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang digunakan untuk menyampaikan informasi pelajaran sehingga mendorong terjadinya proses belajar. Menurut Arsyad (2016), Sudjana & rivai (2015) dalam Ifat Latifah dan Sri Watini (2022) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu dalam mengajar yang didalamnya terdiri dari komponen metodologi, sebagai salah satu lingkungan belajar anak



dan diatur oleh guru. Gamal Thabroni (2020) mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat bantu mengajar yang didalamnya mengandung materi pembelajaran dan disalurkan dengan cara yang lebih efektif dan efisien, sehingga mudah untuk diserap oleh siswa dengan lebih baik.

Media pembelajaran dapat dikatakan sebagai salah satu unsur penting dalam pembelajaran karena media ini berfungsi membantu terlaksananya proses kegiatan pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, pendidik dapat menyajikan materi pembelajaran dan mengarahkan pembelajaran dengan jelas sehingga proses belajar dapat berjalan dengan baik. Media pembelajaran juga dapat menarik perhatian peserta didik sehingga menimbulkan gairah dan minat belajar anak. Arsyad (2016) dalam Gamal Tharoni (2020) mengatakan bahwa media pembelajaran memiliki ciri sebagai berikut;

1. Pengertian media pembelajaran secara fisik dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu suatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indera.
2. Pengertian media pendidikan secara non fisik dikenal sebagai *software* (perangkat lunak) yaitu pesan yang terdapat dalam perangkat keras dan merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
3. Penekanan media pendidikan yaitu visual dan audio.
4. Media pendidikan merupakan alat bantu proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.
5. Media pendidikan digunakan sebagai alat komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
6. Media pendidikan digunakan secara masal (radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (film, slide, video, OHP) atau perorangan (modul, komputer, radio tape/kaset, video recorder).
7. Adanya sikap, perbuatan, organisasi, strategi dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan ilmu.

Proses pembelajaran yang dibarengi dengan penggunaan media pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi memiliki manfaat yang besar dalam menunjang proses pembelajaran. Edi Elisa (2021) mengatakan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan memiliki manfaat yaitu;

1. Arus informasi mengalir tanpa ada batasan waktu dan tempat.
2. Adanya kemudahan dalam mendapatkan *resource* yang lengkap.
3. Aktivitas pembelajaran peserta didik mengalami peningkatan.
4. Daya tampung mengalami peningkatan.
5. Adanya standarisasi dalam pembelajaran
6. Adanya peningkatan learning outcomes baik secara kuantitas ataupun kualitas.

Media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi 3 macam, yaitu;

1. Media visual
Media visual merupakan jenis media yang memanfaatkan indera penglihatan dalam menyampaikan pesan pembelajaran. contoh media visual yaitu media cetak, modul, buku, poster, jurnal, globe, miniatur, dan media realitas alam sekitar.
2. Media audio



Media audio merupakan media pembelajaran yang melibatkan indera pendengaran. Informasi yang diterima berupa bahasa lisan, bunyi-bunyian, musik dan bunyi tiruan.

3. Media audio visual

Media audio visual merupakan media pembelajaran yang melibatkan indera penglihatan dan pendengaran. Informasi yang diterima mengandalkan penglihatan dan pendengaran. Misalnya program TV, film dan video.

Televisi merupakan salah satu bentuk media audio visual yang efektif dalam menyampaikan berbagai informasi. Zanoor (2020) mengatakan bahwa televisi berasal dari bahasa Yunani yaitu tele yang artinya jauh dan visio dari bahasa latin yang artinya penglihatan. Sehingga dapat diartikan televisi adalah dapat dilihat melalui jarak jauh. Zanoor juga mengatakan bahwa televisi memiliki beberapa fungsi, yaitu;

1. Alat penyedia Informasi

Televisi merupakan sarana menyampaikan informasi yang terjadi di seluruh dunia.

2. Media Edukasi

Televisi selain sebagai penyedia informasi, juga digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memberikan tayangan yang informatif dan berkualitas sehingga menumbuhkan nilai-nilai pendidikan moral dan pengetahuan.

3. Sebagai kontrol sosial

Televisi memberikan gambaran tentang kehidupan sosial yang terjadi di berbagai negara sehingga masyarakat mengetahui perbedaan sosial yang terjadi di setiap negara.

4. Sebagai media yang menghubungkan geografis

Kecanggihan teknologi yang terjadi meningkatkan peran televisi dimana jarak dan waktu tidak lagi menjadi perbedaan. Semua dapat diakses dengan cepat.

5. Sebagai sarana hiburan

Televisi berfungsi sebagai media hiburan bagi masyarakat.

Fitri Laila Suwardi dan Sri Watini (2022) mengatakan bahwa televisi merupakan salah satu media visual dan auditif dengan tingkat jangkauan luas sebagai media komunikasi dalam menyampaikan beragam informasi, pembelajaran serta hiburan tanpa ada batasan. Sedangkan menurut Adi Badjuri (2010:39) dalam Rina Fitrya (2022) televisi adalah media pandang sekaligus media pendengar (audio – visual), yang dimana orang tidak hanya memandangi gambar yang ditayangkan di televisi, tetapi sekaligus mendengar atau mencerna narasi dari gambar tersebut. Dari uraian diatas dapat disimpulkan televisi merupakan alat penangkap siaran berupa gambar yang dapat dilihat diikuti dan memiliki suara guna memberikan informasi.

Karakteristik televisi

Karakteristik televisi menurut Elvirano (2007) dalam Rina Fitrya (2022) terdapat tiga macam karakteristik televisi, yaitu;

1. Audiovisual

Televisi merupakan media yang memiliki kelebihan dibanding media penyiaran lainnya, yaitu dapat didengar dan dilihat.

2. Berpikir dalam gambar



Berpikir dalam gambar memiliki dua tahap, pertama yaitu visualisasi yang berarti menerjemahkan kata-kata yang mengandung gagasan dan menjadikan gambar secara individual, kedua yaitu kegiatan merangkai gambar-gambar individual sedemikian rupa sehingga kontinuitasnya mengandung makna tertentu.

3. Pengoperasian lebih kompleks.

Pengoperasian televisi jauh lebih kompleks dan melibatkan banyak orang dibanding siaran radio. Peralatan yang digunakan juga lebih banyak serta dalam mengoperasikannya lebih rumit. Diperlukan orang-orang yang terampil dan terlatih.

Jenis program televisi

Menurut Morissan (2008:207) dalam Rina Fitrya (2022) juga mengatakan bahwa program televisi terbagi menjadi dua, yaitu;

1. Program Informasi

Program informasi merupakan program siaran yang bertujuan menambah pengetahuan kepada para penontonnya.

2. Program hiburan.

Program hiburan merupakan bentuk siaran yang bertujuan menghibur para audien dalam bentuk musik, lagu, film, cerita, permainan.

Televisi merupakan media teknologi yang dekat dengan anak. Darwanto (2007:117) dalam Oom Rohmawati dan Sri Watini (2022) mengatakan bahwa TV sebagai media massa sangat bermanfaat dalam memajukan pendidikan suatu bangsa. Hal ini membuktikan bahwa televisi sangat pragmatis sehingga dapat mempengaruhi penonton baik dalam hal sikap, tingkah laku dan pola pikirnya. Oom dan Sri Watini (2022) juga mengatakan bahwa ada tiga dampak yang timbul dari televisi, yaitu dampak kognitif, dampak peniruan dan dampak perilaku. Apabila anak diberikan tontonan yang tidak sesuai dengan tingkat usianya, maka akan terbentuk perilaku negatif. Oleh karena itu, peran orang tua sangatlah penting dalam memilih tayangan televisi untuk anak usia dini agar terbebas dari pengaruh negatif. Berangkat dari fungsi dan dampak yang diperoleh melalui media televisi, terciptalah inovasi baru berupa siaran channel TV Sekolah. Channel TV Sekolah ini merupakan televisi edukatif yang memberikan informasi terkait pendidikan dengan harapan dapat memberikan alternatif bagi dunia pendidikan di Indonesia untuk tetap mempertahankan kualitas pendidikan.

Channel TV Sekolah

Channel TV Sekolah merupakan sebuah inovasi yang digagas oleh Dr. Sri Watini, M.Pd, dosen pengampu mata kuliah Inovasi pembelajaran pada Universitas Pancasakti Bekasi yang juga merupakan CEO TV sekolah Wahana Kreasi dan juga merupakan Ketua Fordorum (Forum Dosen dan Masyarakat). Channel TV Sekolah ini merupakan layanan TV Mobile yang dibuat untuk memberikan layanan pendidikan berkualitas mulai dari PAUD hingga perguruan tinggi, orang tua peserta didik dan masyarakat luas.

Channel TV Sekolah sangat bermanfaat khususnya dimasa Pandemi Covid 19 dimana hampir seluruh aktivitas dialihkan ke *Work From Home* (WFH). Tidak terkecuali model pendidikan mulai dari jenjang PAUD hingga perguruan tinggi melakukan pembelajaran dari rumah atau yang dikenal dengan Belajar Dari Rumah (BDR). Pembelajaran dari rumah dilakukan melalui sistem daring. Namun dalam perjalanannya,



ditemukan berbagai masalah seperti sulitnya jaringan internet di wilayah 3T (Terpencil, Terdalam dan Terluar), kuota yang mahal, kemampuan para guru dalam menggunakan teknologi, orang tua yang tidak memiliki pengalaman mengajar, orang tua yang tidak memiliki handphone, dan masih banyak lagi. Problematika yang muncul ini haruslah dihadapi oleh semua pihak. Oleh karenanya dibutuhkan kolaborasi serta sinergi dari berbagai pihak, serta dibutuhkan solusi kreatif, inovatif, praktis, efektif dan efisien untuk membantu permasalahan yang ada. TV Sekolah for dorum hadir menawarkan alternatif solusi bagi dunia pendidikan untuk tetap dapat memberikan kualitas pembelajaran yang baik khususnya dimasa era new normal. TV sekolah dapat dijadikan media pembelajaran alternatif bagi satuan pendidikan PAUD karena TV sekolah memudahkan anak-anak untuk dapat berinteraksi dengan guru seperti yang dirasakan di sekolah.

Channel TV Sekolah dalam pelaksanaannya tidak perlu diragukan lagi keberadaannya, karena TV sekolah ini telah memiliki hak cipta TV Sekolah dan telah terdaftar hak paten dengan nomor ; ECO0202040424 ADA TANGGAL 15 Oktober 2020 dengan Nomor pencatatan 000224874, dan telah terdaftar dalam PSE dengan Nomor: 002009.01/DJAI.PSE/01/2022 pada tanggal 25 Januari 2022.

SURAT PENCATATAN CIPTAAN	
Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:	
Nomor dan tanggal permohonan	: ECO0202040424, 15 Oktober 2020
Pencipta	
Nama	: Dr. Sri Watini, S.Pd.I.,M.Pd. 2. Drs. Karnadi, MMRDM. 3. Sigit WiryawanTriwibowo, S.Sn.
Alamat	: Jl. Patuha Utara II, Rt. 011-Rw. 016 No. 87 Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Bekasi, JAWA BARAT, 17144
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Dr. Sri Watini, S.Pd.I.,M.Pd. 2. Drs. Karnadi, MMRDM. 3. Sigit Wiryawan Triwibowo, S.Sn.
Alamat	: Jl. Patuha Utara II, Rt. 011-Rw. 016 No. 87 Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Bekasi, JAWA BARAT, 17144
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Karya Rekaman Suara atau Bunyi
Judul Ciptaan	: TV SEKOLAH
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 1 Juli 2020, di Di Jakarta
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan	: 000224874

Gambar 1. Surat Pencatatan Hak Cipta TV Sekolah

TV sekolah berbeda dengan TV pada umumnya. TV Sekolah dibuat oleh sekolah dan program acara yang ada dalam TV sekolah diatur oleh sekolah, dan pengisi acaranya adalah guru-guru sekolah itu sendiri. Semua program yang dimasukkan kedalam TV sekolah haruslah melalui verifikasi tingkat sekolah yang diketahui oleh pengelola atau kepala sekolah. Verifikator berfungsi untuk menyaring isi dari program yang masuk kedalam TV sekolah adalah aman dan jauh dari kekerasan, bullying, SARA dan konten yang tidak memiliki nilai edukatif serta melanggar norma dan etika penyiaran.

Fitur layanan dari Channel TV Sekolah bervariasi, yaitu ;

1. Panggung Sekolah

Panggung sekolah merupakan salah satu fasilitas dari Channel TV Sekolah dimana dalam panggung sekolah satuan pendidikan dapat menampilkan siaran televisi terkait kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah berdasarkan jadwal siaran.

2. Perpustakaan Digital



Perpustakaan digital merupakan salah satu program TV Sekolah dimana anggota TV Sekolah dapat mengirimkan modul-modul pembelajaran atau video-video pembelajaran yang telah dibuat, untuk diupload pada perpustakaan Digital. Sehingga modul atau video pembelajaran yang dibuat tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

3. Kelas Virtual

Kelas virtual diperuntukkan bagi pendidik dalam membuat kelas virtual dengan menyusun beberapa video pembelajaran yang dilengkapi dengan soal latihan dan fitur lainnya.

4. Ekstrakurikuler Majalah Dinding

Fitur ini berisi kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh peserta didik. Peserta didik dapat mengunggah video kemudian disusun dalam sebuah *playlist*.

TV Sekolah sebagai media pembelajaran dimasa pandemi memberikan pengalaman yang berbeda bagi peserta didik, dimana awalnya peserta didik bertemu guru secara tatap muka, namun melalui TV sekolah, peserta didik bertemu gurunya hanya melalui layar kaca, dimana guru memberikan penjelasan, bercerita, atau memberikan instruksi dan langkah-langkah pembelajaran melalui media TV sekolah. TV sekolah membantu peserta didik dengan didampingi orang tua untuk menyimak, menalar dan mengeksplor apa yang dilihatnya melalui program TV sekolah. TV sekolah juga dimanfaatkan untuk mensosialisasikan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan disekolah melalui kegiatan show acara TV sekolah. menurut Radie (2021) dalam

Yulince Peday dan Sri Watini (2022) Manfaat lain dari TV sekolah yaitu dapat menstimulasi;

1. Pengetahuan umum anak.
2. Keinginan memperoleh informasi pengetahuan yang beraneka ragam.
3. Kemampuan literasi bahasa anak (baik verbal dan non-verbal)
4. Imajinasi dan kreativitas anak.
5. Rasa empati dan kemampuan berpikir kritis pada anak akan informasi dari wilayah lain.
6. Keinginan membaca pada anak dan cara berbahasa anak.
7. Kemampuan dan keterampilan seni anak.

Metode

Penelitian ini menggunakan studi literatur. Studi literatur menurut M. Nazir dalam Salmaa (2021) mengatakan studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Nazir juga mengatakan studi kepustakaan merupakan langkah penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah berikutnya yaitu melakukan kajian berkaitan dengan teori sesuai topik penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang sesuai topik. Sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian, dan sumber lainnya yang sesuai. Menurut Danial dan Warsiah dalam Salmaa (2022) mengatakan studi literatur merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan



mengumpulkan sejumlah buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Menurut Marzali (2007) dalam Fifi

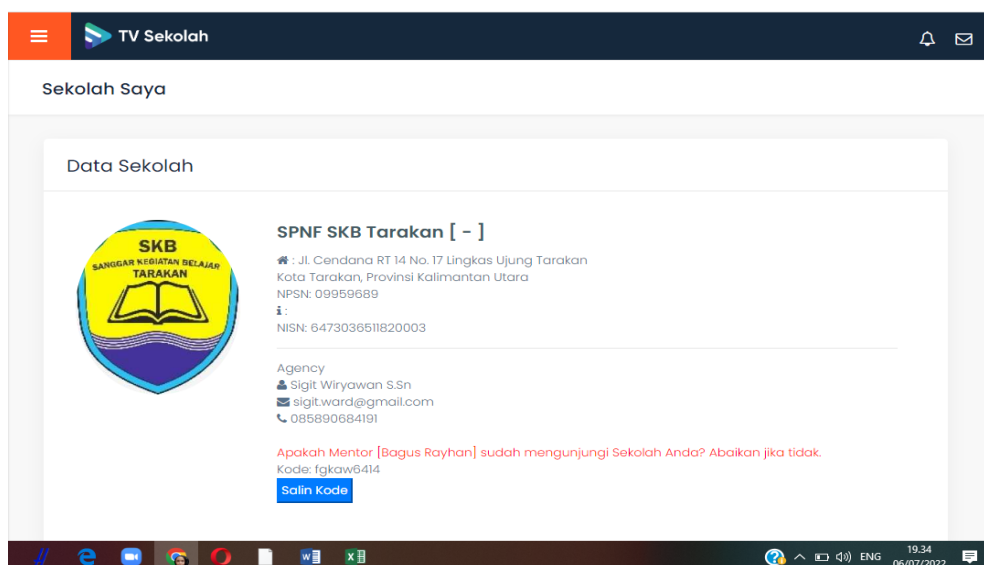
Italiana dan Sri Watini (2022) langkah-langkah dalam menulis kajian literatur yaitu ;

1. Mencari kata kunci, bahan materi dan referensi yang berhubungan dengan kajian artikel.
2. Membaca abstrak penelitian yang relevan. Abstrak ini dapat diperoleh dari berbagai sumber jurnal, buku dan seminar.
3. Mencatat hasil bacaan dengan referensi bibliografi secara rinci.
4. Membuat kajian pustaka dan disusun secara tematis yang sesuai teori-teori dan konsep-konsep penting yang berhubungan dengan topik artikel.
5. Menuliskan pandangan umum tentang topik yang dilakukan di akhir kajian pustaka.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan sumber data, reduksi data dan menarik kesimpulan. Untuk menganalisis penulisan, ditentukan kebaruan pustaka terkait topik penulisan.

Hasil Dan Pembahasan

Dimasa pandemi covid 19 dan memasuki era new normal, peran TV sekolah sangat membantu satuan pendidikan dalam pelaksanaan pembelajaran. TV sekolah telah menjadi salah satu media pembelajaran alternatif yang digunakan sekolah dimasa pembelajaran jarak jauh. SKB Tarakan juga telah memanfaatkan TV sekolah sebagai salah satu media pembelajaran alternatif walaupun masih tergolong baru dalam penggunaannya. Meskipun begitu, TV sekolah telah membuktikan bahwa keberadaannya memberikan manfaat kepada satuan pendidikan dan orang tua khususnya dimasa pandemi dimana anak tidak dapat bertatap muka dengan gurunya.

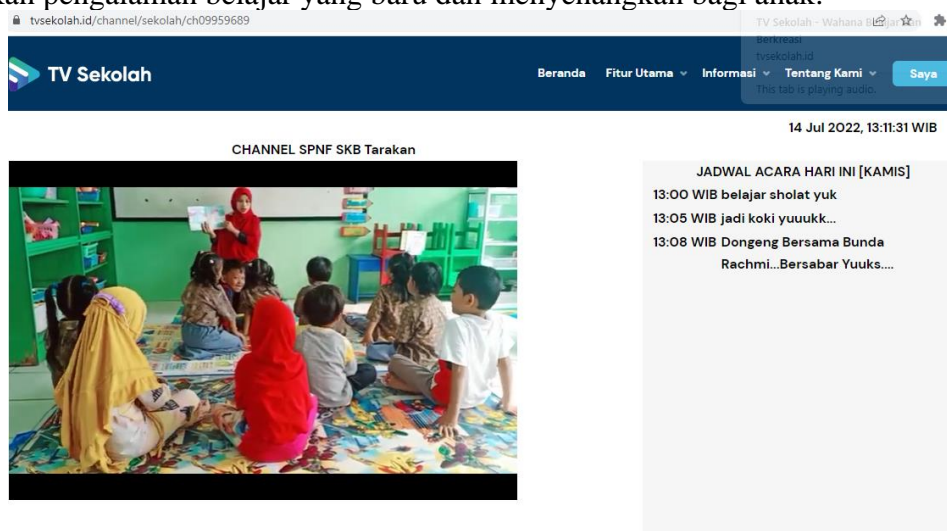


Gambar 2. TV Sekolah milik SKB Tarakan

TV Sekolah dalam mengimplementasikan pembelajarannya sangatlah mudah dan efektif. Hal ini terlihat meskipun dimasa pandemi peserta didik tidak dapat bersekolah,



bertemu teman dan gurunya, tetapi mereka tetap dapat mengenal teman-temannya, mengenal guru dan lingkungan sekolahnya. Hal ini karena TV sekolah terbukti sebagai media penyampai pesan informasi pendidikan dan juga sebagai sumber belajar bagi peserta didik, sehingga mereka dapat merasakan situasi pembelajaran layaknya di sekolah. Untuk mengakses TV sekolah peserta didik dengan dibantu orang tua dapat mengakses menggunakan media komputer, Laptop bahkan menggunakan *Handphone Android*. TV sekolah melalui konten edukatif yang disiapkan dapat menarik minat belajar anak secara aman dan menyenangkan. Anak juga tidak merasa jenuh karena tersedia berbagai program pembelajaran yang dapat dinikmati dan dipraktikkan anak bersama orang tua. Siaran edukatif yang bisa ditonton antara lain seperti kegiatan bermain sambil belajar, dongeng, lagu anak, dsb. Melalui siaran yang ditayangkan di TV sekolah, peserta didik tertarik untuk melakukan sesuatu secara kreatif, menjadikan peserta didik sebagai pembelajar aktif, dan memiliki kemampuan dalam hal pemecahan masalah. Hal ini menimbulkan pengalaman belajar yang baru dan menyenangkan bagi anak.



Gambar 3. Chanel TV Sekolah SKB Tarakan

TV sekolah tidak hanya bermanfaat untuk peserta didik. Bagi pendidik, TV sekolah merupakan media informasi yang sangat bermanfaat. melalui TV sekolah, pendidik juga dilibatkan untuk aktif dan kreatif dalam melakukan inovasi pembelajaran, meningkatkan kemampuan pendidik dalam hal teknologi khususnya teknologi digital. Pendidik PAUD SKB telah mencoba membuat konten pembelajaran berupa video pembelajaran yang menarik. Tidak hanya sampai di pembuatan video saja, melainkan pendidik tertantang untuk berusaha membuat program TV Sekolah menjadi menarik.

Untuk dapat menjalankan program acara di TV sekolah, ada tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh SKB Tarakan. Tahapan pertama yaitu sekolah diharuskan mendaftarkan lembaganya ke tvsekolah.id untuk mendapatkan akun chanel TV Sekolah dengan mengisi biodata sekolah secara lengkap. setelah itu akan dilakukan proses verifikasi dari TV Sekolah. apabila verifikasi telah selesai, proses selanjutnya sekolah akan diberikan bimbingan bagaimana cara menggunakan TV sekolah tersebut. Kemudian tutor membuat media pembelajaran, dan media yang telah dibuat tersebut di upload kedalam program TV sekolah. setelah semua proses telah selesai dilakukan, pendidik



mengirimkan link chanel TV sekolah melalui group kepada orang tua, sehingga anak dapat menonton tayangan yang telah disiapkan oleh para pendidik.

Simpulan

SKB Tarakan telah menjadikan TV sekolah sebagai media alternatif dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik. Walaupun penggunaan TV sekolah tergolong baru digunakan oleh SKB Tarakan, namun dalam implementasinya mendapatkan respon yang positif dari orang tua peserta didik. Orang tua merasa senang karena walaupun hanya dari rumah saja, anak-anak mereka masih tetap mendapatkan pembelajaran layaknya di sekolah meskipun hanya dalam bentuk menonton TV sekolah.

Pendidik di SKB Tarakan juga mendapatkan manfaat dengan hadirnya TV sekolah dimana pendidik SKB dapat meningkatkan pengetahuannya khususnya dalam hal teknologi informasi tentang pembuatan video pembelajaran serta inovasi dalam menyampaikan pembelajaran melalui program TV Sekolah.

Saran

Bagi Lembaga SKB sendiri, harapannya dapat terus memanfaatkan TV sekolah dengan menggunakan konten lainnya yang telah tersedia di TV sekolah. bagi penulis selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam tentang peran TV Sekolah dalam konten program TV sekolah lainnya.

Referensi

- Adm, Zanoor, 2020, Pengertian Televisi: Penemu, Sejarah, Fungsi & Gambar Televisi.
<https://www.zanoor.com/pengertian-televisi/>
- Elisa, Edi, 2021, Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan.
<https://educhannel.id/blog/artikel/teknologi-informasi-dan-komunikasi-dalam-pendidikan.html>
- Fadhilah, Anisa Risma, Dkk, 2021, Distance Education di masa covid-19: Tinjauan Terhadap Sistem, Kebijakan, dan Tantangan e-ducation di Sekolah, Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Vol.9. No.2.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/42648/16385>
- Fitrya, Rina, 2022, Pengertian televisi Menurut Para Ahli
https://www.academia.edu/26351456/Pengertian_televisi_Menurut_Par_Ahli
- Hak Cipta TV SEKOLAH telah terdaftar hak paten no: EC00202040424, 15 Oktober 2020 Nomor pencatatan: 000224874
- Italiana, Fifi dan Sri Watini, 2022, Implementasi TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran di TK Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru, JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (2614-8854)
<http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/486/397>
- Latifah, Ifat dan Sri Watini, 2022, Peran TV Sekolah sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada TKIT Al Hikmah, JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Vol.5 No.2
<http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/463/381>
<https://tvsekolah.id/tentangkami/>



- [Peday, Yulince dan Sri Watini, \(2022\)](#), Implementasi Media TV Sekolah sebagai Pembelajaran Daring di TK Pertiwi VI Manokwari, *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* (2614-8854) Vol. 5, No 3.
<http://jiip.stkipyapisdmpu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/498/426>
- Rohmawati, Oom dan Sri watini, (2022), Pemanfaatan TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Vol. 6 No.2.
<http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/pelitapaud/article/view/1708/980>
- Salmaa, 2021. Studi Literatur: Pengertian, Ciri-Ciri, dan Teknik Pengumpulan Datanya.
<https://penerbitdeepublish.com/studi-literatur/>
- Suwardi, Fitri Laila dan Sri Watini, 2022, Implementasi Siaran TV Sekolah Sebagai Media Informasi Efektif di LKP Fitri Pandeglang
<https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/1203>
- Thabroni, Gamal, 2020, Media Pembelajaran: Pengertian, Ciri, Fungsi, Kriteria, Dsb.
<https://serupa.id/media-pembelajaran/>



AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal
P-ISSN [2407-8018](#) E-ISSN [2721-7310](#) DOI prefix [10.37905](#)
Volume 08 (3) September 2022
<http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>